

Strengthening of Human Resources and Assistance for Sharia-Based Micro Enterprises

Muhammad Arif^{1*}, Firdaus², Mufti Hasan Alfani³

¹⁻³Universitas Islam Riau

1muhammadarif@fis.uir.ac.id, 2firdaus@fis.uir.ac.id, 3muftihsanalfani@fis.uir.ac.id

* Muhammad Arif

ABSTRACT

The problem of Community Service Activities (PkM) is based on the wide-spread conditions of micro-businesses in Pekanbaru City, including in Air Dingin sub-district. However, many of these micro businesses are not followed by good business management, they face problems including low product sales, lack of variety in promotions, none of the business legality, business financial records that do not meet standards, and no halal certification. The solution prepared by the proposer is to provide guidance about sharia-based business governance, assistance in the management of business permits, assistance in creating business promotion concepts (digitized marketing), assistance in preparing financial reports and assistance with halal certification registration. It is hoped that this service can help improve the quality of human resources and the realization of sharia-based micro-enterprises as well as the implementation of Catur Dharma at Islamic University of Riau. The output of this PkM activity is in the form of publications in national mass media and publications in national scientific journals. This activity also will be carried out in the form of assistance to micro-entrepreneurs located in Air Dingin sub-district, Bukit Raya District, Pekanbaru City. Through this activity in the form of the assistance, it is hoped that there will be sustainable collaboration in various relevant fields between the Sharia Economics and Sharia Banking Study Program and micro businesses in Air Dingin sub-district, Pekanbaru. This community service activity regarding strengthening of human resources and assisting with sharia-based businesses is highly expected by micro businessmen because it can broaden their insight and feel like they are receiving training and assistance for their business.

Keywords: *Human Resources; Micro Business; Sharia.*

Artikel History : 20 Jan 2024

Artikel masuk : 20 Jan 2024

Artikel revisi : 15Feb 2024

Artikel diterima : 25 April 2024

I. Pendahuluan

Analisis Situasi

Tingginya minat generasi muda dalam berwirausaha berkontribusi kepada meningkatnya jumlah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kota Pekanbaru. Kondisi ini tentunya membawa harapan yang baik bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, termasuk menurunnya angka pengangguran di usia muda. Kelurahan Air Dingin merupakan salah satu kelurahan yang ada di Pekanbaru, karena keberadaan perguruan tinggi membuat banyaknya usaha-usaha rumah kost berada di kelurahan ini. Kondisi ini membuat anak-anak muda mengambil peluang ini untuk membuat bisnis, baik yang masih berstatus mahasiswa maupun yang sudah menyelesaikan kuliah. Usaha yang paling banyak di kelurahan Air Dingin ini adalah usaha kuliner, baik itu makanan maupun minuman.

Menjamurnya usaha kuliner di kelurahan air dingin ini, membuat pengusul merasa perlu untuk melakukan pendampingan kepada pelaku usaha mikro, agar pelaku usaha mikro memperoleh pendampingan dalam tata kelola usahanya khususnya tata kelola bisnis berbasis syariah.

Secara khusus pendampingan yang dimaksud diberikan kepada pelaku usaha yang menjual minuman kesehatan (*healthy drink*) yaitu dapur ziqaku dan usaha mikro disekitarnya. Pendampingan yang akan dilakukan kepada pelaku usaha mikro yang dimaksud berupa asistensi legalitas usaha, sertifikasi halal, tata kelola produksi dan pemasaran produk. Keberhasilan usaha akan ditentukan oleh tata kelola yang baik oleh pengelolanya (Suyono, 2017; Pio, 2019).

Menurut observasi awal pengusul, mayoritas usaha masih dijalankan secara otodidak dan sesuai dengan ketertarikan pemilik kepada bidang usaha tersebut. Pelaku usaha mikro masih menjalankan dengan usaha dengan caranya sendiri tanpa memperhatikan kelayakan sebuah usaha untuk dijalankan.

II. Solusi dan Target

Permasalahan prioritas yang ingin dilakukan pendampingan oleh pengusul adalah tentang tata kelola usaha bagi pelaku usaha :

1. Rendahnya penjualan usaha mikro

Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha mikro di kelurahan Air Dingin adalah penjualan produk yang belum optimal dibandingkan dengan pangsa pasar yang tersedia. Hal ini disebabkan oleh manajemen usaha yang kurang baik dan belum menerapkan konsep manajemen usaha yang baik.

2. Usaha mikro belum memiliki legalitas usaha

Mayoritas usaha mikro belum memiliki legalitas usaha, baik itu perizinan lokasi hingga kepada badan hukum usaha dan izin operasional usaha, sehingga menyulitkan untuk mendapatkan pembiayaan dari pemerintah maupun lembaga keuangan syariah.

3. Belum optimalnya promosi usaha

Pelaku usaha belum melakukan promosi yang maksimal seperti pemanfaatan media social sebagai salah satu media digitalisasi promosi, dengan tidak optimalnya promosi maka akan berpengaruh kepada tingkat penjualan usaha.

4. Manajemen keuangan belum efisien

Mayoritas usaha belum memiliki laporan keuangan yang sesuai standard dan hanya dengan catatan sederhana, sehingga sulit untuk melakukan perencanaan dan alokasi keuangan bisnis yang baik.

5. **Belum tersertifikasi halal**

Mayoritas usaha mikro yang ada di kelurahan Air Dingin belum tersertifikasi halal, sehingga nilai tambah dan kepercayaan konsumen rendah.

Tujuan kegiatan PKM ini diharapkan mampu setidaknya untuk mengatasi 5 (lima) permasalahan di atas yang dihadapi oleh pelaku usaha mikro sehingga sulit berkembang. Solusi yang pengusul tawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra adalah sebagai berikut :

1. **Membuat penyuluhan tentang tata kelola usaha berbasis syariah**

Penyuluhan ini dibuat untuk memberikan pemahaman kepada pelaku usaha mikro yang ada di kelurahan Air Dingin tentang manajemen bisnis yang meliputi perencanaan bisnis, alokasi sumber daya, pelaksanaan dan motivasi serta evaluasi bisnis berbasis syariah.

Luaran dari solusi ini adalah bertambahnya pelaku usaha tentang manajemen usaha berbasis syariah, meningkatnya produksi dan penjualan usaha.

2. **Memberikan asistensi pengurusan perizinan usaha**

Solusi ini ditujukan untuk melengkapi perizinan yang wajib dimiliki usaha.

Luaran dari solusi ini adalah terbitnya izin usaha mikro sekurang-kurangnya 5 usaha mikro di kelurahan Air Dingin.

3. **Memberikan pendampingan membuat konsep promosi usaha (digitalisasi *Marketing*)**

Solusi ini dilakukan dengan melakukan asistensi kepada pelaku usaha mikro untuk membuat promosi berbasis media social.

Luaran dari solusi ini adalah tersedianya media social usaha mikro sekurang-kurangnya 3 (tiga) *platform* bagi 5 (lima) usaha mikro.

4. **Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan**

Solusi ini dilakukan dengan memberikan soft file laporan keuangan usaha.

Luaran dari solusi ini 5 (lima) usaha mikro memiliki laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan.

5. **Asistensi pendaftaran Sertifikasi Halal**

Tim pengabdian melakukan asistensi pendaftaran sertifikasi halal kepada pelaku usaha mikro.

Tentunya pengabdian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia terwujudnya usaha mikro berbasis syariah.

III. **Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan merupakan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri tahapan perencanaan, pelatihan dan bimbingan, implementasi dan evaluasi. Uraian justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk di selesaikan selama pelaksanaan program PKM, yaitu :

a. **Tahap Perencanaan**

Tim pengusul mengidentifikasi permasalahan-permasalahan mendasar yang terjadi pada usaha mikro healthy drink di kelurahan Air Dingin. Kemudian Tim pengusul melakukan survey ke lapangan dan melakukan wawancara kepada pemilik usaha. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, tim pengusul merumuskan prioritas masalah dan merumuskan solusi permasalahan yang akan di berikan dalam kegiatan ini. Tim pengusul juga membuat perencanaan jadwal kegiatan yang akan di lakukan.

b. Tahap Pelatihan dan Bimbingan

1. Tim pengusul memberikan pelatihan manajemen usaha kepada pelaku usaha mikro.
2. Tim pengusul membuat workshop pengurusan legalitas usaha dan sertifikasi halal.
3. Memberikan pendampingan digitalisasi *marketing*, pendaftaran sertifikasi halal.
4. Pendampingan ini dilakukan secara marathon oleh tim pengusul kepada mitra yang sudah menjalankan usahanya.

c. Tahap Implementasi

Tim pengusul memberikan bimbingan dan pendampingan kepada pelaku usaha mikro, pendampingan ini meliputi pengurusan izin, rencana tata kelola usaha dan pemasaran produk yang dihasilkan dan sertifikasi halal.

d. Tahap Evaluasi

Untuk mengukur pengetahuan dan motivasi pemuda/masyarakat desa setelah dilakukan sosialisasi, pelatihan, workshop dan bimbingan maka pengusul melakukan evaluasi sebelum dan sesudah dilaksanakan kegiatan menggunakan kuesioner. Tim pengusul melakukan evaluasi terhadap implementasi rencana bisnis yang telah disusun, tata kelola bisnis dan tingkat produksi dan penjualan usaha.

Partisipasi Mitra

Mitra dalam hal ini adalah pelaku usaha, dimana mitra tersebut berpartisipasi dalam kegiatan PKM ini melalui beberapa hal berikut :

1. Bersama tim pengusul melakukan identifikasi permasalahan usaha dan rencana solusi permasalahan.
2. Menentukan peserta yang akan diikutsertakan dalam kegiatan.
3. Menyediakan data-data pendukung yang diperlukan oleh tim pengusul.
4. Menyediakan tempat pelatihan dan simulasi kegiatan.
5. Memberi motivasi, pengawasan dan pembinaan selama dalam kegiatan pelatihan maupun perancangan, mitra diharapkan selalu memberi motivasi, pengawasan dan pembinaan terhadap peserta.

Peran Dan Tugas Tim Pengusul

1. Ketua : Ketua pengabdian memiliki tugas untuk berkoordinasi dengan pihak terkait pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
2. Anggota 1 : Anggota 1 bertugas untuk menyiapkan kebutuhan terkait identifikasi data dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kelurahan Air Dingin.
3. Anggota 2 : Anggota 2 bertugas membantu terkait dengan teknis acara FGD dan juga teknis dokumen – dokumen yang dibutuhkan seperti absen serta surat menyurat yang dianggap perlu
4. Mahasiswa 1 : Bertugas untuk menjadi notulen dalam FGD
5. Mahasiswa 2 : Bertugas untuk membantu hal teknis dan dokumentasi

Tempat Dan Waktu Pengabdian

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di lokasi usaha mikro kelurahan Air Dingin Pekanbaru Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Waktu pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini selama 5 bulan yaitu mulai bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2023.

IV. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini telah terlaksana sesuai dengan perencanaan yang tertulis pada proposal. Adapun tahapan pelaksanaan PkM ini adalah sebagai berikut :

Tahap Perencanaan

Perencanaan kegiatan PkM ini dilaksanakan dengan melakukan identifikasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh usaha mikro. Tim PkM melakukan survei ke lokasi usaha dan berdiskusi langsung dengan pemilik beberapa usaha mikro di kelurahan Air Dingin. Setelah identifikasi selesai dilaksanakan, maka setelah itu tim PkM menyusun jadwal pelaksanaan PkM dengan menentukan tahapan-tahapan pendampingan yang akan dilakukan kepada mitra. Perencanaan ini sangat penting untuk dilakukan agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan maksimal. Perencanaan dapat menyebabkan kegiatan-kegiatan dapat dilakukan secara teratur dan bertujuan, perencanaan meminimalisir tindakan-tindakan yang tidak produktif (Sukarna, 2011; Wibowo. Et.al, 2024).

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam beberapa bentuk kegiatan, kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

Pengurusan Perizinan

Tim PkM melakukan pendampingan dalam pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada dapur Ziqaku dan Jus Madu 2. Pengurusan NIB ini dilakukan melalui website Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik <https://oss.go.id> OSS adalah *Online Single Submission*. Perizinan UMKM sebagai bentuk perlindungan hukum memiliki nilai yang penting dan memberikan dampak untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produk dan bisa bersaing dengan produk lain (Redi. et.al, 2022).



Gambar 1. Dokumentasi Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Penyerahan kepada Pelaku usaha
Pemberian Bantuan Peralatan

Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) memberikan bantuan peralatan kepada pelaku usaha mikro. Bantuan ini diberikan sebagai bentuk kepedulian tim kepada usaha mikro, diharapkan peralatan ini dapat menunjang operasional usaha mikro. Selain itu juga sebagai edukasi kepada usaha mikro bahwa peralatan menjadi hal yang sangat penting dalam menjalankan usaha supaya dapat lebih optimal. Peralatan atau kualitas alat produksi

mempunyai pengaruh signifikan terhadap volume produksi (Zulyanti, 2016). Peralatan yang diserahkan berupa tungku menggunakan gas elpiji dan kuali serta gelas dan peralatan lainnya.



Gambar 2. Dokumentasi Penyerahan Peralatan kepada Mitra

Pendampingan Konsep Ekonomi Syariah dalam Bisnis dan Pencatatan Keuangan

Majunya sebuah usaha bergantung kepada manusianya, SDM berperan penting dalam kemajuan usaha (Arif, et. al, 2023). Kegiatan PkM ini juga memberikan pendampingan berupa edukasi kepada pelaku usaha mikro tentang konsep ekonomi syariah dalam menjalankan bisnis. Hal ini menjadi sangat penting untuk dilakukan karena pelaku usaha mikro tersebut merupakan seorang muslim, maka oleh sebab itu sudah sepatutnya dalam menjalankan muamalah berbasis syariah. Edukasi ini diberikan dengan menyampaikan secara lisan kepada pelaku usaha tentang nilai-nilai dasar ekonomi syariah termasuk di dalamnya adalah etika bisnis syariah. Setiap pelaku bisnis muslim harus menjalankan kegiatan ekonominya berdasarkan syariah yaitu aturan atau ketentuan yang Allah SWT perintahkan kepada hamba-hambanya (Anindya, 2017).

Tim PkM juga memberikan konsep pencatatan keuangan sederhana yang dapat di aplikasikan secara mudah oleh usaha mikro. Dan mendorong untuk menggunakan sistem komputerisasi dalam pencatatan keuangannya, agar dapat lebih mudah dan efektif untuk dijalankan.

LAPORAN PENJUALAN HARIAN BARANG							Tanggal : 22 Desember 2023						
No	Jenis Barang	Jumlah	Harga Modal Satuan (Rp)	Harga Jual Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Keuntungan (Rp)	No	Jenis Barang	Ukuran	Jumlah	Harga Modal Satuan (Rp)	Harga Jual Satuan (Rp)	Keuntungan (Rp)
1							101						
2							102						
3							103						
4							104						
5							105						
6							106						
7							107						
8							108						
9							109						
10							110						
11							111						
12							112						
13							113						
14							114						
15							115						
16							116						
17							117						
18							118						
19							119						
20							120						
21							121						
22							122						
23							123						
24							124						
25							125						
26							126						
27							127						
28							128						
29							129						
30							130						

Gambar 3. Contoh Bentuk Pencatatan Keuangan

Pendampingan Promosi Menggunakan Media Sosial

Tim PkM juga melakukan pendampingan kepada usaha mikro yaitu memanfaatkan media sosial sebagai media promosi usahanya. Ini menjadi penting karena mayoritas masyarakat saat ini sudah menggunakan media sosial seperti IG, FB, Tiktok dan lainnya. Banyak masyarakat menghabiskan waktunya menggunakan media sosial baik untuk melakukan pekerjaan ataupun sekedar melakukan sosialita di dunia maya. Kondisi ini tentunya kan menjadi peluang yang bagus bagi pelaku bisnis jika dapat dimanfaatkan dengan baik dalam melakukan promosi berbasis digital.

Promosi dan pemasaran lebih efektif dengan menggunakan media sosial karena lebih hemat biaya dan dapat meningkatkan penjualan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (Dwijayanti, et.al, 2023; Purbohastuti, 2017; Huda & Prasetyo, 2020).



Gambar 4. Screenshot Media Sosial Usaha Mikro

Tahap Evaluasi

Untuk mengukur pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha mikro terhadap kegiatan pendampingan yang dilakukan maka tim pengabdian kepada masyarakat (PkM) melakukan sebelum dan sesudah dilakukannya pendampingan menggunakan angket. Tim PkM juga melakukan evaluasi terhadap implementasi konsep-konsep ekonomi syariah yang diterapkan oleh pelaku usaha, pemanfaatan media sosial sebagai media promosi dan juga dampak yang dirasakan usaha mikro setelah mendapatkan pendampingan.

V. Kesimpulan

Melalui kegiatan berupa pendampingan ini diharapkan ada kerjasama yang berkelanjutan diberbagai bidang yang relevan antara Program Studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah dengan usaha mikro di kelurahan Air Dingin Pekanbaru.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai penguatan SDM dan pendampingan usaha berbasis syariah ini sangat diharapkan oleh pelaku usaha mikro karena dapat menambah wawasan dan merasa mendapat pelatihan serta pendampingan terhadap usaha mereka.

VI. Referensi

- Anindya, D. A. (2017). Pengaruh etika bisnis Islam terhadap keuntungan usaha pada wirausaha di Desa Delitua Kecamatan Delitua. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 389-412.
- Arif, M., Hamzah, Z., Krismen, Y., & Maulana, A. (2023). Optimizing the Quality of Human Resources by Developing Youngpreneurs with a Sharia Base. *Journal Inclusive Society Community Servies*, 1(2), 35-45.
- Dwijayanti, A., Komalasari, R., Harto, B., Pramesti, P., & Alfaridzi, M. W. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi dan Pemasaran pada UMKM Sablon Anggi Screen di Era Digital. *Ikra-lth Abdimas*, 6(2), 68-75.
- Huda, M., & Prasetyo, A. (2020). Efektivitas promosi melalui media sosial pada umkm di kabupaten kebumen. *Jurnal Ekonomi Dan Teknik Informatika*, 8(1), 14-24.
- Pio, R. J. (2019). Tata Kelola Usaha Tani Dalam Perspektif Kelompok Tani Karoong Desa Talikuran Kecamatan Sonder. *The Studies of Social Sciences*, 1(1), 1-6.
- Purbohastuti, A. W. (2017). Efektivitas media sosial sebagai media promosi. *Tirtayasa Ekonomika*, 12(2), 212-231.
- Redi, A., Marfungah, L., Fansuri, R. F., Prawira, M., & Lafentia, A. (2022). Perizinan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umk): Bentuk Pemberdayaan, Perlindungan Hukum Dan Mewujudkan Negara Kesejahteraan. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 6(1), 282-292.
- Sukarna. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung : CV. Mandar Maju.
- Zulyanti, N. R. (2016). Analisis Pengaruh Kualitas Alat Produksi, Harga Bahan Baku, Pemakaian Bahan Baku, Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Volume Produksi (Studi Kasus Pada Industri Sarung Tenun Di Desa Parengan Maduran). *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)*, 1(3), 159-170
- Wibowo, U. D. A., Hamzah, I. F., Ishak, I., Arif, M., Rahmat, H. K., Siregar, A. A., ... & Rukmana, A. (2024). *Dasar Manajemen*. Yogyakarta : Penamuda Media.

VII. Lampiran

1



Gambar 1: Dokumen NIB Usaha Mikro

2



Gambar 2: Penyerahan NIB kepada Mitra

3



Gambar 3: Serah Terima Peralatan kepada usaha Mikro

4

Tanggal : 22 Desember 2023										
No	Jenis Barang	Ukuran	Jumlah	Harga Modal Satuan (Rp)	Harga Jual Satuan (Rp)	Keruntungan (Rp)	Barang Laku Terjual	Sisa Barang	Total Penjualan	Total Keruntungan
376	1									
377	2									
378	3									
379	4									
380	5									
381	6									
382	7									
383	8									
384	9									
385	10									
386	11									
387	12									
388	13									
389	14									
390	15									
391	16									
392	17									
393	18									
394	19									
395	20									
396	21									
397	22									
398	23									
399	24									
Penjualan Harian Makanan Titipan Penjualan Harian Barano Laporan Persediaan Barano Laporan Hari										

Gambar 4: Dokumen Pencatatan Keuangan yang diserahkan kepada Mitra